

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I akan membahas tentang latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta untuk mewujudkan pembangunan nasional. Pendidikan merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Seperti yang telah dijelaskan dalam UU no. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 sebagai berikut.¹

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pengertian di atas pendidikan merupakan wadah pencetak bangsa. Pendidikan juga berpengaruh dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas yang diperlukan bangsa dan negara untuk memajukan suatu bangsa. Kemajuan dari suatu negara dapat dilihat dari sistem pendidikannya, baik dari kualitas tenaga pengajarnya ataupun kualitas dari peserta didiknya. Oleh karena itu pendidikan sangat penting bagi setiap manusia untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional.

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan edisi revisi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal 5.

Pendidikan nasional juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Mengacu pada tujuan pendidikan nasional tersebut pendidikan merupakan peranan yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang bermartabat dan memiliki potensi diri. Pendidikan nasional tidak lepas dari nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dan berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan agama dan tanggap terhadap perkembangan zaman. Pendidikan dilakukan untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi hidup bermasyarakat. Era zaman sekarang ini tingkat kesadaran masyarakat terhadap pendidikan sudah mulai tumbuh. Pendidikan sudah mulai dianggap sangat penting bagi generasi muda penerus bangsa. Anak tanpa pendidikan kurang diakui oleh instansi atau perusahaan-perusahaan ternama lainnya akan potensi dirinya karena anak tidak memiliki jalur pendidikan yang tinggi.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran di tingkat dasar yang dinilai memiliki peranan penting, dalam pembelajaran matematika juga

² Hasbullah, Dasar-dasar Ilmu Pendidikan: lampiran UU RI, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 307

dapat meningkatkan pengetahuan seperti berpikir secara kritis, logis, rasional, efektif, dan efisien.³ Pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang paling ditakuti oleh peserta didik. Banyak peserta didik yang beranggapan bahwa matematika itu sulit untuk dipecahkan. Anggapan tersebut menimbulkan pikiran negatif terhadap mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV MI An Nashriyah banyak peserta didik yang masih sulit dalam memahami pelajaran matematika. Kebanyakan peserta didik masih kesulitan menghitung bilangan dengan menggunakan perkalian, hal tersebut menyebabkan peserta didik lambat dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan peserta didik sedikit lambat untuk berpindah kemateri selanjutnya, dan guru harus mengulang-ulang materi yang sudah disampaikan agar peserta didik menjadi lebih paham.

Peneliti menggunakan metode tutor sebaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru di MI An Nasriyah. Metode ini digunakan karena kephahaman peserta didik tidak selalu muncul dengan penjelasan guru terkadang penjelasan dari teman sebayanya juga sangat berpengaruh dalam kephahaman seorang anak. Metode tutor sebaya adalah sebuah metode yang dimana anak akan belajar bersama dengan teman sebayanya dalam sebuah kelompok kecil yang dimana dalam setiap

³ Pius Franciscus Sales Suryo Asri Suhartadi, "Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Tutor Sebaya dengan IT pada Siswa SD Negeri Kemasan 1 Serengan Surakarta Tahun 2016/2017" (Skripsi Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2017), 2

kelompok terdapat tutor yang nanti akan membimbing teman-temannya yang belum paham dengan materi yang diajarkan. Selain itu diharapkan dengan menggunakan metode tutor sebaya ini dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dan hasil belajar. Peserta didik yang masih lemah dalam menghitung perkalian menjadi lebih paham dalam menghitung perkalian.

Rasa ingin tahu merupakan hal pertama yang harus dimiliki peserta didik. Apabila seorang peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, maka itu adalah modal dasar untuk menggapai masa depannya.⁴ Rasa ingin tahu peserta didik harus dikembangkan dan diarahkan agar rasa ingin tahu peserta didik mengarah kepada hal-hal yang positif. Ketika seorang anak berpikiran negatif dengan sesuatu hal anak akan mengabaikan dan minat menjadi berkurang hal tersebut menjadikan hasil belajar peserta didik menjadi menurun. Pemberian motivasi dan dorongan seorang guru terhadap peserta didik juga menjadi hal sangat penting dalam menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik. Kebanyakan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran adalah peserta didik yang pintar sedangkan peserta didik yang kurang pintar menjadi pasif dan tidak menghiraukan materi yang disampaikan oleh guru.

Karakter dan hasil belajar peserta didik menjadi penting untuk dikembangkan oleh guru kepada peserta didiknya, diharapkan dengan munculnya karakter rasa ingin tahu tersebut dapat meningkatkan

⁴ Tridhonanto, *Menjadi anak berkarakter*, (Jakarta: PT Elex media komputindo, 2014), 102.

keterampilan dalam mempelajari suatu hal dan memecahkan masalahnya serta membentuk pribadi yang mampu berkembang.

Praktik penguatan karakter rasa ingin tahu diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Merancang suatu pembelajaran yang berintegrasi dengan karakter, diperlukan metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat guna keefektifan dalam mengajar dikelas. Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan karakter ras ingin tahu dan hasil belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bisa membuat peserta didik menjadi aktif. Suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik akan menumbuhkan motivasi sehingga peserta didik akan bersikap positif dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.⁵ Motivasi belajar matematika adalah keseluruhan daya gerak dalam diri peserta didik yang akan menimbulkan kegiatan belajar, maka tujuan belajar yang ingin dicapai bisa terpenuhi.⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tutor sebaya untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya dalam Pelajaran Matematika untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu dan Hasil Belajar Kelas IV MI An Nashriyah Lasem Tahun Ajaran 2019/2020”.

⁵ Yopi Nisa Febianti, “*Peer Teaching (Tutor Sebaya) Sebagai Metode Pembelajaran untuk Melatih Siswa Mengajar*”, (Skripsi, Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi Uswagati, t.t., 2014), 80

⁶ Ratri Candra Hastari, “Penerapan Strategi Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika”, (Skripsi Tulungagung, 2019), 47

B. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya pada penguatan karakter rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik kelas IV;
2. Pelajaran yang digunakan adalah pelajaran matematika kelas IV materi bangun datar.

C. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh penggunaan metode tutor sebaya pada pelajaran matematika untuk meningkatkan rasa ingin tahu kelas IV MI An Nashriyah Lasem tahun ajaran 2019/ 2020?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan metode tutor sebaya pada pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV MI An Nashriyah Lasem tahun ajaran 2019/ 2020?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, terdapat sebuah tujuan yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode tutor sebaya pada pelajaran matematika untuk meningkatkan rasa ingin tahu kelas IV MI An Nashriyah Lasem tahun ajaran 2019/ 2020

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode tutor sebaya pada pelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar kelas IV MI An Nashriyah Lasem tahun ajaran 2019/ 2020

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, diantaranya yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dengan perincian sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan untuk mengembangkan metode-metode yang kreatif dan inovatif untuk digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal tersebut agar membuat peserta didik tidak bosan dan jenuh dengan proses pembelajaran di kelas.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Guru

- 1) Menambah wawasan guru mengenai metode tutor sebaya untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik;
- 2) Digunakan untuk memecahkan permasalahan guru dan peserta didik yang dialami di kelas;
- 3) Bermanfaat sebagai bahan masukan untuk digunakan guru dalam menangani peserta didik yang tidak paham dengan materi yang diajarkan.

b. Bagi Peserta Didik

Untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas pada pelajaran matematika.

c. Bagi Peneliti

Untuk menambah khasanah keilmuan khususnya dalam hal pengaruh penggunaan metode tutor sebaya pada pelajaran matematika untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan hasil belajar kelas IV MI An Nashriyah Lasem.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bahasan. Sistematika penelitian ini yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II berisi kajian pustaka yang membahas tentang metode tutor sebaya, matematika, karakteristik peserta didik kelas IV, rasa ingin tahu, hasil belajar, karakteristik peserta didik kelas IV SD.

BAB III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian, dan pembahasan yang terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil

penelitian (uji statistik) dan pembahasan terkait efektifitas karakter rasa ingin tahu dan hasil belajar peserta didik kelas IV.

BAB V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan yang memuat uraian jawaban permasalahan yang diteliti dan saran-saran sebagai masukan guna memperbaiki penelitian.

